

Meningkatkan Konsentrasi Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Roudlotul Hidayah Pakis

Oleh:

Dinda Dinianti Nurshanty (208620700009)

Agus Salim, S.Pd. M.Psi

Progam Studi

Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024

Pendahuluan

- Konsentrasi merupakan salah satu kemampuan untuk mempertahankan fokus dalam jangka waktu yang lama juga bagian dari keterampilan yang paling penting untuk tetap dipelajari. Pemusatan tersebut tertuju pada bahan ajar yang diterima anak. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh konsentrasi, Ketika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi maka proses pembelajaran yang terjadi menjadi tidak optimal.
- Maka dapat disimpulkan bahwa indikator konsentrasi anak usia dini adalah anak mampu fokus dan memperhatikan guru saat pembelajaran serta merespon dengan memberikan gagasan berupa tanya jawab secara aktif pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Pendahuluan

- Gangguan konsentrasi yang dialami di TK Roudlotul Hidayah Pakis dapat diselesaikan dengan cara bercerita menggunakan media boneka tangan. Solusi penggunaan metode bercerita dengan media boneka tangan dapat meningkatkan motivasi belajar anak sehingga dapat meningkatkan konsentrasi, karena anak terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.
- Adapun keunggulan dan manfaat dari metode bercerita menggunakan media boneka tangan menjadikan guru lebih berespresif dalam menyampaikan cerita, memudahkan anak untuk memahami materi yang diajarkan. Menurut Moeslichatoen bercerita dalam pembelajaran memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif, dan memberikan informasi tentang cerita yang disampaikan dengan alat bantu media berupa boneka tangan.

Pendahuluan

- Penelitian ini adalah untuk menemukan cara yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Roudlotul Hidayah Pakis menggunakan metode bercerita dengan media boneka tangan. Dengan harapan penelitian ini dapat menemukan metode yang efektif dalam pembelajaran untuk diterapkan di TK Roudlotul Hidayah Pakis.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah metode bercerita menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan konsentrasi anak usia 4-5 tahun?
- Bagaimana hasil dari peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun melalui metode bercerita dengan media boneka tangan di TK Roudlotul Hidayah Mojokerto?

Temuan penting penelitian

- Adapun peneliti sebelumnya menyatakan “Peneliti berupaya untuk mencari media pembelajaran yang membuat anak merasa senang dengan tujuan meningkatkan daya konsentrasi dan fokus yang tinggi sehingga anak mempunyai daya tarik untuk belajar”. Hal ini memberikan dasar bagi peneliti untuk meningkatkan konsentrasi anak dengan metode bercerita menggunakan media boneka tangan.
- Perbedaan antara peneliti sebelumnya dan peneliti ini terletak pada kemampuan anak: Peneliti sebelumnya menunjukkan kemampuan anak untuk berbicara dengan metode bercerita menggunakan media boneka tangan, sedangkan peneliti ini menunjukkan kemampuan anak untuk meningkatkan konsentrasi mereka dengan metode dan media yang sama, peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia 4-5 tahun dengan metode bercerita menggunakan media boneka tangan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Roudlotul Hidayah Pakis yang berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi anak usia 4-5 tahun, dengan harapan tindakan ini mampu meningkatkan konsentrasi secara optimal. Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Roudlotul Hidayah Pakis terdapat 15 peserta didik, yang masing-masing memiliki 6 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan di TK Roudlotul Hidayah Pakis, yang beralamatkan Jln. Pondok Pesantren RT.001 RW.003, Ds. Pakis-Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

Adapun indikator keberhasilan dalam meningkatkan konsentrasi anak melalui metode bercerita menggunakan media boneka tangan dinyatakan berhasil apabila mencapai 75% dari keseluruhan jumlah peserta didik usia 4-5 tahun di TK Roudlotul Hidayah.

Hasil dan Pembahasan

- Penelitian ini dilakukan di TK Roudlotul Hidayah Pakis dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. TK Roudloul Hidayah ini memiliki 1 ruang TK A, dan 1 ruang TK B dengan fasilitas didalam nya terdapat meja, kursi, papan tulis, kipas angin, dan loker sepatu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap metode pembelajaran saat ini di kelas, merancang tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan tersebut, dan kemudian merefleksikan hasilnya. Proses ini selanjutnya akan berlanjut pada siklus berikutnya.
- **Deskripsi Hasil Prasiklus**
- Berdasarkan temuan peneliti pada tahap pra siklus tentang meningkatkan konsentrasi anak dengan bercerita menggunakan media boneka tangan pada anak usia 4-5 tahun. Hasil observasi prasiklus pada proses pembelajaran ini memberikan konsentrasi anak dalam belajar dengan hasil sebagai berikut:

Lanjutan

- Tabel.1 hasil observasi konsentrasi anak prasiklus

No	Nama Anak	Indikator			Jumlah	Presentase (%)	Keterangan
		Anak guru memperhatikan saat menjelaskan pembelajaran	Anak merespon dan aktif dalam pembelajaran				
1	Gibran	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
2	Bizar	2	2	4	50%	Mulai Berkembang (MB)	
3	Fatchur	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
4	Andik	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
5	Achmad	2	2	4	50%	Mulai Berkembang (MB)	
6	Fazal	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
7	Rival	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
8	Khambali	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
9	Jaka	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
10	Alea	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
11	Rista	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
12	Ayeshaa	2	2	4	50%	Mulai Berkembang (MB)	
13	Kanza	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
14	Aisa	2	2	4	50%	Mulai Berkembang (MB)	
15	Zakia	1	1	2	25%	Belum Berkembang (BB)	
Jumlah Rata-Rata				38	475%	31,67%	

Lanjutan

- Dari tabel.1 pada tahap prasiklus terdapat kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 11 anak dari 15 anak, dan terdapat kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak dari 15 anak. Maka beberapa dari mereka masih perlu dukungan dan stimulasi agar anak dapat berkembang dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak tersebut belum mencapai indikator keberhasilan dan perlu dilanjutkan pada tahap siklus 1.
- **Deskripsi Hasil Siklus 1**
- Pelaksanaan siklus 1 dilakukan sebanyak 2x pertemuan pada hari Minggu 26 Mei 2024, Kamis 30 Mei 2024. Dalam siklus 1 pada pertemuan 1 dilakukan metode bercerita pada proses pembelajaran menggunakan media boneka tangan hewan dengan bertemakan bercerita bebas dan pertemuan ke 2 menampilkan video macam macam hewan kemudian bercerita bebas bertemakan hutan terbakar dengan media boneka tangan.

Lanjutan

- Tabel.2 hasil observasi konsentrasi anak siklus 1

No	Nama Anak	Indikator		Jumlah	Presentase (%)	Keterangan
		Anak mampu memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran	Anak merespon dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			
1	Gibran	3	2	5	62,5%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
2	Bizar	3	3	6	75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	Fatchur	3	2	5	62,5%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Andik	2	1	3	37,5%	Mulai Berkembang (MB)
5	Achmad	2	1	3	37,5%	Mulai Berkembang (MB)
6	Fazal	3	2	5	62,5%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
7	Rival	3	3	6	75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
8	Khambali	3	1	4	50%	Mulai Berkembang (MB)
9	Jaka	3	2	5	62,5%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
10	Alea	3	3	6	75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
11	Rista	3	2	5	62,5%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
12	Ayeshaa	2	1	3	37,5%	Mulai Berkembang (MB)
13	Kanza	2	1	3	37,5%	Mulai Berkembang (MB)
14	Aisa	2	2	4	50%	Mulai Berkembang (MB)
15	Zakia	3	2	5	62,5%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Jumlah Rata-Rata				68	850%	56,67%

Lanjutan

- Pada tabel.2 menunjukkan bahwa hasil observasi konsentrasi anak pada tahap siklus 1 mengalami peningkatan dari tahap sebelumnya pada prsiklus. Dapat dilihat dari kriteria yang belum berkembang sudah tidak tercantum, untuk yang memperoleh kriteria mulai berkembang terdapat 6 peserta didik dari seluruh jumlah anak, kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 9 peserta didik, dan yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik belum memenuhi. Maka rata-rata yang diperoleh dari siklus 1 sebanyak 56,67%, dikarenakan belum mencapai tingkat indikator keberhasilan untuk itu diperlukan tahap selanjutnya yaitu siklus 2.
- **Deskripsi Hasil Siklus II**
- Setelah dilakukan tahap siklus 1 pada observasi sebelumnya belum memenuhi capaian tingkat indikator keberhasilan. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan sebanyak 2x pertemuan pada hari Minggu 02 Juni 2024, dan hari Senin, 02 Juni 2024. Pada pertemuan 1 dilakukan dengan pembelajaran metode bercerita yang berjudul “Nino Yang Pemberani” dengan menggunakan media boneka tangan. Dan pertemuan 2 juga metode bercerita yang berjudul “Kejutan Untuk Koko” dengan boneka tangan.

Lanjutan

- Tabel.3 hasil observasi konsentrasi anak siklus 2

No	Nama Anak	Indikator		Jumlah	Presentase (%)	Keterangan
		Anak mampu memperhatikan saat menjelaskan pembelajaran	Anak merespon dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			
1	Gibran	3	3	6	75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
2	Bizar	4	4	8	100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
3	Fatchur	4	4	8	100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
4	Andik	4	3	7	87,5%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
5	Achmad	4	3	7	87,5%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
6	Fazal	4	3	7	87,5%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
7	Rival	4	4	8	100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
8	Khambali	3	3	6	75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
9	Jaka	4	3	7	87,5%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
10	Alea	4	3	7	87,5%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
11	Rista	4	3	7	87,5%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
12	Ayeshaa	4	3	7	87,5%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
13	Kanza	2	1	3	37,5%	Mulai Berkembang (MB)
14	Aisa	3	3	6	75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
15	Zakia	4	3	7	87,5%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Jumlah Rata-Rata				101	1262,5%	84,16%

Lanjutan

- Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil dari konsentrasi anak pada siklus II mengalami peningkatan, dengan memperoleh kriteria mulai berkembang (MB) hanya terdapat 1 anak didik, ada 3 siswa dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan ada 11 siswa dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), dengan memperoleh total rata-rata sebanyak 84,16%. Sehingga dapat dikatakan mencapai tingkat indikator yang diinginkan, maka penelitian tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Lanjutan

- **Pembahasan**
- Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di TK Roudlotul Hidayah Pakis dalam meningkatkan konsentrasi anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan pada usia 4-5 tahun. Dengan tahap siklus 1 dan 2 yang masing-masing dilakukan 2x pertemuan dalam tiap siklus, sehingga anak memiliki proses untuk meningkatkan konsentrasinya saat pembelajaran. Pada setiap pertemuan anak-anak juga dapat berkembang dengan tingkat konsentrasi yang berbeda.
- Hasil yang diperoleh tiap siklus juga berbeda sesuai dengan tingkat konsentrasi anak pada setiap pertemuan dapat diketahui pada tahap prasiklus memperoleh rata-rata 31,67%, yang kemudian meningkat di siklus 1 dengan rata-rata 56,67%, namun belum mencapai tingkat indikator keberhasilan sehingga diperlukan untuk ke siklus selanjutnya. Pada tahap siklus 2 ternyata mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata sebanyak 84,16%. Maka dapat dinyatakan sudah mencapai tingkat indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

Lanjutan

- Peningkatan yang terjadi ditunjang dari beberapa faktor keberhasilan setiap siklus nya. Adanya cerita karangan bebas yang dibuat menarik dapat membuat anak merasa lebih penasaran, pendukung dari cerita itu juga menggunakan media boneka tangan yang menjadikan anak berpartispasi dengan aktif melakukan tanya jawab, anak-anak pun terlibat dalam media yang digunakan, membuat anak merasa senang dengan suasana kelas yang asyik, sehingga dapat menarik minat dan perhatian anak dari cerita yang disampaikan. Begitupun sejalan dengan pendapat Karmila, boneka tangan mempunyai beberapa keuntungan sebagai alat pendukung, maka akan lebih mudah menarik minat dan perhatian anak saat pembelajaran.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan konsentrasi anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan pada usia 4-5 tahun di TK Roudlotul Hidayah Pakis dilakukan dengan 3 tahap, yaitu Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2. Dalam prasiklus membuat media yang digunakan adalah boneka tangan, tahap siklus 1 menyusun RPPH yang digunakan, siklus 2 merefleksi kembali terkait proses pembelajaran bercerita dengan media boneka tangan, dari 3 tahap tersebut mengalami peningkatan dan mencapai tingkat indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil dari penelitian pada prasiklus memperoleh sebanyak 31,67%, Siklus 1 memperoleh sebanyak 56,67%, dan Siklus 2 memperoleh sebanyak 84,16%. Terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi tingkat konsentrasi anak yaitu cerita yang menarik dan media pendukung pembelajaran.

Referensi

- [1] S. H. Khotimah, T. Sunaryati, and S. Suhartini, “Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 676, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.683.
- [2] D. Arisandy, “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Usia 3 Tahun Di Denali Development Centre Palembang,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 3, pp. 2856–2862, 2023, [Online]. Available: file:///C:/Users/lenovo/Downloads/1615-Article Text-11236-1-10-20230930.pdf
- [3] L. Iswandi, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *J. Al Mahsuni*, vol. 2, no. 1, pp. 16–22, 2019.
- [4] C. Cecep, D. Thosin Waskita, and N. Sabilah, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi,” *J. Tahsinia*, vol. 3, no. 1, pp. 63–70, 2022, doi: 10.57171/jt.v3i1.313.
- [5] A. Istiqomah, “UPAYA MENINGKATKAN PERHATIAN ANAK MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA JOGOYUDAN YOGYAKARTA,” vol. II, no. September, pp. 1–15, 2015.
- [6] tien asmara Palintan, S. Mulianah, and Hariska, “Anakta,” *Anakta J.*, vol. 1, no. 1, pp. 87–92, 2021.

Referensi

- [7] A. K. Penelitian, “Arif Rohman, Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), hlm. 5-10.”
- [8] G. R. Sari, M. A. M. Habibi, and I. M. S. Astawa, “Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Tk Asmaul Husna Desa Embung,” *J. Mutiara Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 14–21, 2022, doi: 10.29303/jmp.v2i1.3519.
- [9] “Wilhelmina-Roslin.Com.Id”.
- [10] I. A. Erna Purba, Abas Yusuf and PG-PAUD, “PENINGKATAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI BERCERITA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN,” *J. Petrol.*, vol. 369, no. 1, pp. 1689–1699, 2013, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005><http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757>

Referensi

- [11] A. Pratiwi, “Meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita dengan berbagai media,” *Pros. Semin. Nas. PG PAUD UNTIRTA 2019 Permainan Tradis. VS Digit.*, pp. 63–72, 2019, [Online]. Available: <http://semnaspgpaud.untirta.ac.id/index.php/>
- [12] G. Pitaloka, “Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B3 TK IT Salsabila Al-Muthi’in Banguntapan, Bantul,” *Golden Age J. Ilm. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 4, pp. 1–12, 2019, doi: 10.14421/jga.2019.44-01.
- [13] D. Karnemi, D. N. Fauziah, and R. Syafrida, “Implementasi Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Sahabat Kecamatan Rawamerta,” *Pratama Widya J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, p. 152, 2021, doi: 10.25078/pw.v6i2.2803.
- [14] P. Listyani, “Penerapan Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Pada Application Method of Stories Telling With Hands Puppet To Group a,” *J. Ilm. Pendidik. Pancasila Dan Kewarganegaraan*, pp. 497–506, 2021.
- [15] B. Zaman, M. Pd, and H. C. Eliyawati, “Media Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, p. 34, 2010, [Online]. Available: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELİYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf

Referensi

- [16] H. Zaini and K. Dewi, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini,” *Raudhatul Athfal J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 81–96, 2017, doi: 10.19109/ra.v1i1.1489.
- [17] J. Sulianto, M. F. A. Untari, and F. Yulianti, “Profil Cerita Anak Dan Media Boneka Tangan Dalam Metode Bercerita Berkarakter Untuk Siswa Sd,” *Mimb. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 113–122, 2014, doi: 10.17509/mimbar-sd.v1i2.872.
- [18] W. Puspita, H. Kuswardani, L. Martiatun, and R. D. A. Chandra, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Tentang Edukasi Seks di PAUD Terpadu Ananda Bondowoso,” *JECIE (Journal Early Child. Incl. Educ.)*, vol. 7, no. 1, pp. 256–265, 2023, doi: 10.31537/jecie.v7i1.1519.
- [19] M. P. Dr. Anda Juanda, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)*.
- [20] R. Agustin, Budiono, and Sucipto, “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Hak Dan Kewajiban Dirumah Melalui Model Pjbl Pada Kelas Iii Di Sdn Junrejo 2 Kota Batu Tahun Ajaran 2022/2023,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 4816–4822, 2023.

Referensi

- [20] R. Agustin, Budiono, and Sucipto, “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Hak Dan Kewajiban Dirumah Melalui Model Pjbl Pada Kelas Iii Di Sdn Junrejo 2 Kota Batu Tahun Ajaran 2022/2023,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 4816–4822, 2023.
- [21] G. Mapel and A. Akhlak, “Penelitian Tindakan Kelas Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Metode Cooperative Learning Pada Materi Kalimat Syahadat Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Mamba’Ul Hasanah Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan,” 2020.
- [22] P. S. Suwandi and M. Pd, “Modul Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru,” surakarta PT. Aneka Karya, p. 17, 2013.
- [23] A. P. Arief, A. Wahyuni, and U. M. Sidoarjo, “METODE DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL,” vol. 7, no. April, 2020.
- [24] M. Marwah, “Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 34–42, 2022, doi: 10.37985/murhum.v3i1.76.

